STUDI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAK BOLA KLUB AMS PAUH PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

AGIET WINASTYO
2009 / 98300

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Studi Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
Nama	:	Agiet Winastyo
BP/NIM	:	2009/98300
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan	:	Kepelatihan
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2016

Disetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Maidarman, M.Pd	**Drs. Zalfendi, M.Kes**
NIP. 19600507 198503 1 004	**NIP. 19590602 198501 1 003**

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga

Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

STUDI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAKBOLA
KLUB AMS PAUH PARIAMAN

Nama	:	Agiet Winastyo
BP/NIM	:	2009/98300
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan	:	Kepelatihan
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji :

1. Ketua : Drs.Maidarman, M.Pd 1

2. Sekretaris : Drs. Zalfendi, M.Kes 2

3. Anggota : Prof.Dr. Eri Barlian, M.Si 3

4. Anggota : Padli, S.Si, M.Pd 4

5. Anggota : Romi Mardela, S.Pd, M.Pd 5

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,

Agiet Winastyo

98300/2009

ABSTRAK

Agiet Winastyo. 2016. ”Studi Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman”.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan teknik dasar sepakbola, terutama berkenaan dengan *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Penelitian tergolong pada jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Klub AMS Pauh Pariaman, dengan jumlah 50 orang. Penentuan sampel secara *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan pada kelompok U-12 tahun (10-12 tahun) dan U-15 tahun (14-15 tahun) dengan jumlah keseluruhan 35 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur *passing* menggunakan tes kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola, *dribbling* menggunakan tes kemampuan teknik dasar *dribbling* sepakbola, dan *shooting* menggunakan tes kemampuan teknik dasar *shooting* sepakbola.

Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis distribusi frekwensi (*statistik deskriptif*) dengan perhitungan persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata keterampilan teknik dasar *passing* pemain sepakbola klub AMS Pauh Pariaman = 8 kali tergolong kategori kurang.
2. Rata-rata keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola klub AMS Pauh Pariaman = 18,96 detik tergolong kategori cukup.
3. Rata-rata keterampilan teknik dasar *shooting* pemain sepakbola klub AMS Pauh Pariaman = 9 nilai tergolong kategori kurang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Studi Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Umar, MS, AIFO selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Maidarman,M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Zalfendi,M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si, Padli,Ssi, M.pd dan Romi Mardela,Spd, M.pd selaku tim penguji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR HISTOGRAM viii

DAFTAR LAMPIRAN ..... **i**x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 7

D. Perumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori 10

1. Hakekat Sepakbola 10

2. Hakekat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola 15

B. Kerangka Konseptual 40

C. Pertanyaan Penelitian 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 42

B. Waktu dan Tempat Penelitian 42

C. Populasi dan Sampel 42

D. Defenisi Operasional 44

E. Jenis dan Sumber Data 44

F. Instrumen Penelitian 45

G. Teknik Pengumpulan Data 46

H. Teknik Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 54

B. Analisis Data 58

C. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran-saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Populasi Penelitian 43
2. Sampel Penelitian 43
3. Kategori Penilaian Passing 48
4. Kategori Penilaian Dribbling 50
5. Kategori Penilaian Shooting 52
6. Petugas Pelaksana Tes 52
7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Passing Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman 55
8. Distribusi Frekuensi Dribbling Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman 56
9. Distribusi Frekuensi Shooting Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman 57
10. Hasil Analisis Data Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman 59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Sikap Awal *Passing* Dengan Bagian Dalam Samping Kaki 22
2. Sikap Pelaksanaan Passing Dengan Bagian Samping Dalam Kaki 23
3. Sikap Akhir Passing Dengan Bagian Samping Dalam Kaki 23
4. Sikap Awal Passing Dengan Bagian Samping Luar Kaki 25
5. Sikap Pelaksanaan Passing Dengan Bagian Samping Luar Kaki 26
6. Sikap Akhir Passing Dengan Bagian Samping Luar Kaki 26
7. Sikap Awal Passing Dengan Kura-Kura Kaki 28
8. Sikap Pelaksanaan Passing Dengan Kura-Kura Kaki 28
9. Sikap Akhir Passing Dengan Kura-Kura Kaki..... 29
10. Bentuk pelaksanaan kemampuan dribbling 36
11. Tembakan Instep Drive 39
12. Kerangka Konseptual 40
13. Tes kemampuan teknik dasar passing sepakbola 48
14. Tes kemampuan teknik dasar dribbling sepakbola 50
15. Tes kemampuan teknik dasar shooting sepakbola 51

DAFTAR HISTOGRAM

Halaman

1. Hasil Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman..... 55
2. Dribbling Pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman..... 56
3. Shooting Pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman..... 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Hasil Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman 77
2. Hasil Kemampuan Teknik Dasar Dribbling Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman 78
3. Hasil Kemampuan Teknik Dasar Shooting Pemain Sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman 79
4. Dokumentasi 80
5. Surat Izin Penelitian 83
6. Surat Balasan Izin Penelitian 84
7. Surat Uji Kelayakan Barang 85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan disukai banyak masyarakat. Permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub persatuan dan sekolah sepakbola (SSB) yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai bentuk tujuan yang diharapkan. Salah satu bentuk tujuan olahraga sepakbola adalah pencapaian prestasi yang maksimal yang juga tak luput dari perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, dalam pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan (2009:12) menyatakan ”olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa”.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa prestasi olahraga sepakbola Indonesia harus didukung oleh pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Di samping itu juga dibutuhkan bakat kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Syafruddin (1999: 22-23) mengemukakan :

> "Ada dua faktor yang mempengaruhinya dalam mencapai prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri pemain seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental (psikis), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri pemain seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, keluarga, organisasi, dana, iklim, makanan yang bergizi dan banyak lagi yang lainnya."

Pendapat di atas mengemukakan bahwa dalam prestasi olahraga sepakbola, dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang datang dari luar diri pemain. Sesuai dengan tujuan dari sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan, maka faktor internal sangat mempengaruhi dalam mencapai prestasi yaitu faktor kondisi fisik dan teknik yang dimiliki pemain, terutama pada kemampuan teknik dasar sepakbola.

Berbicara mengenai Kemampuan teknik dasar, Syahrial (2011:4) berpendapat "Kemampuan teknik dasar merupakan Kemampuan yang membentuk dasar dari gerakan manusia". Artinya, sangat penting mempelajari Kemampuan teknik dasar. Seseorang akan mengalami berbagai hambatan dalam mempelajari dan melakukan berbagai Kemampuan teknik yang lebih sulit di kemudian hari. Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang kompleks dengan Kemampuan teknik dasar.

Seseorang untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, terlebih dahulu harus menguasai teknik dasar sepakbola tersebut. Teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola, begitu juga

bagi pemain sepakbola AMS Pauh Pariaman. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun gerakan dengan bola. Teknik dasar dalam permainan sepakbola menurut Zalfendi (2010:124) ada dua yaitu teknik tanpa bola seperti lari, melompat, tackling, dan rempel. Sedangkan teknik dengan bola yaitu menendang, menahan, mengontrol dan menggiring bola. Begitu juga Yulifri (2010:77-78) mengemukakan bahwa bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola harus dapat melakukan gerakan-gerakan dan taktik dasar permainan sepakbola meliputi: gerakan teknik tanpa bola yaitu lari, melompat, tackling dan rempel. Sedangkan teknik dengan bola yaitu menendang, menahan, mengontrol dan menggiring bola.

Setelah peneliti melakukan observasi pada Klub AMS Pauh Pariaman, banyak terlihat kesalahan pada kemampuan teknik dasar yang berkenaan pada teknik passing, dribbling dan shooting. Joseph A. Luxbacher, Ph. D (2004:11,47,105) mengemukakan pentingnya teknik passing, dribbling dan shooting dalam bermain sepakbola. Passing membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan (passing) bola yang berhasil. Keterampilan menggiring (dribbling) bola yang digunakan dalam situasi yang tepat dapat merusakkan pertahanan lawan. Penggiringan

bola dalam sepakbola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan Anda untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju keruang yang terbuka. Keberhasilan Anda sebagai seorang pencetak gol tergantung pada teknik shooting. Kemampuan untuk melakukan tembakan (shooting) dengan kuat dan akurat dalam menggunakan kedua kaki adalah faktor yang paling penting. Untuk mencetak gol Anda harus mampu melakukan keterampilan menembak (shooting) dibawah tekanan permainan akan waktu yang terbatas dan ruang yang terikat.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi, maka masalah teknik merupakan salah satu persyaratan yang menentukan. Kemampuan teknik dasar sangat penting untuk dipelajari agar ide dapat bermain sepakbola dengan baik. Menguasai kemampuan teknik dasar sepakbola merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan. Oleh sebab itu, apabila seseorang memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik, maka akan dapat bermain sepakbola dengan baik sehingga mudah untuk meraih prestasi yang optimal. Sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki kemampuan teknik dasar yang baik, maka akan kesulitan dalam bermain sepakbola sehingga sulit untuk meraih prestasi yang optimal.

Di Kota Pariaman ada beberapa klub yang aktif mengikuti berbagai kompetisi, baik tingkat se-Kota Pariaman, se-Kabupaten Padang Pariaman dan tingkat Nasional, yang mana kompetisi-kompetisi yang di ikuti yaitu: piala Walikota, piala Bupati, piala Yamaha, piala DANONE dan turnamen antar

Klub/SSB yang di selenggarakan oleh berbagai klub. Adapun klub-klub yang masih aktif di Kota pariaman antara lain: Golden, Persikatim, Persica, PSC, PSKB, Basoka, Portal, Persub, Kamper, Buana Samudra, PSPN, Bato FC dan AMS Pauh.

Klub AMS Pauh Pariaman merupakan salah satu sekolah sepakbola yang ikut aktif melakukan pembinaan olahraga sepakbola sejak usia dini sampai remaja. Pada pemain yang mengikuti latihan, selalu diberikan kemampuan teknik dasar sepakbola dengan tujuan ide permainan sepakbola dapat tercapai. Berdasarkan pemantauan peneliti dan fenomena yang terjadi di lapangan serta oleh Bapak Arlis Martha, S.Pd selaku pelatih kepala Klub AMS Pauh Pariaman bahwa perkembangan permainan sepakbola dalam tiap-tiap mengikuti pertandingan dari semua kelompok umur yang ada, para pemain Klub AMS Pauh Pariaman banyak sekali mengalami kegagalan seperti pada turnamen Piala HUT AMS Cup, Piala antar SSB se-Kota Pariaman, dan Piala DANONE yang telah di ikuti para pemain Klub AMS Pauh Pariaman tidak lolos dalam penyisihan *group*.

Seseorang untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, terlebih dahulu harus menguasai teknik dasar sepakbola tersebut. Teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk bermain sepakbola, begitu juga bagi pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman. Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis waktu pemain sepakbola AMS Pauh Pariaman dalam latihan dan beberapa kali melakukan pertandingan persahabatan, maka penulis beranggapan permasalahan terjadi karena rendahnya kemampuan teknik dasar

sepakbola, terutama berkenaan dengan *passing*, *dribbling* dan *shooting*. *Passing* yang dilakukan pemain tidak akurat, sering melenceng, tidak tepat ke arah teman atau sasaran *passing.* Pada saat mendribel bola atau melakukan dribbling, sering terlepas oleh pemain, mudah dirampas oleh lawan dan kalah cepat dengan lawan. Kemudian, menendang bola ke gawang atau pada saat melakukan shooting, bola sering melambung di atas gawang, kadang-kadang melenceng ke samping kiri dan kanan gawang,adapun sekali-kali mengarah ke gawang tetapi tendangannya tidak keras, sehingga dengan mudah ditangkap oleh pejaga gawang. Kegagalan terus terjadi setiap kali menyusun serangan, maka mengakibatkan kekalahan dan tidak tercapainya ide permainan sepakbola.

Dari uraian di atas, maka tampaklah permasalahan yang akan diteliti, teknik dasar sepakbola diduga sangat mempengaruhi, terutama terhadap penguasaan kemampuan *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Namun hal ini belum terbukti secara ilmiah, maka perlu dicarikan solusi terbaik untuk mengatasi dan membuktikan melalui sebuah penelitian. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman. Diharapkan melalui penelitian ini prestasi pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman dapat dicapai sesuai tujuan yang diinginkan.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Teknik *passing* dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
2. Teknik dribbling bola dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
3. Teknik shooting dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
4. Faktor mental dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
5. Faktor kondisi fisik dapat mempengaruhi rendahnya prestasi pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
6. Faktor taktik dapat mempengaruhi rendahnya prestasi pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
7. Faktor program latihan dapat mempengaruhi rendahnya prestasi pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman
8. Faktor sarana dan Prasarana dapat mempengaruhi rendahnya prestasi pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan pada penelitian ini dan mengingat luasnya permasalahan dalam kemampuan Kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman, maka peneliti membatasi pada, teknik dasar *passing*, teknik dasar *dribbling* dan teknik dasar *shooting*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat diajukan perumusan masalah yaitu, "Bagaimana kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman?" berkenaan dengan :

1. Bagaimana kemampuan teknik dasar *passing* pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman?
2. Bagaimana kemampuan teknik dasar dribbling pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman?
3. Bagaimana kemampuan teknik dasar shooting pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman", berkaitan dengan:

1. Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan teknik dasar *passing* pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman.
2. Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman.
3. Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan teknik dasar *shooting* pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar pemain sepakbola Klub AMS Pauh Pariaman.
4. Pengurus, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti pada Klub AMS dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain sepakbola yang profesional dan handal bagi perkembangan sepakbola di Sumatera Barat khususnya di Kota Pariaman.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang teori kepelatihan dan teori gerak sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga.
6. Jurusan Kepelatihan Olahraga, untuk memperkaya disiplin ilmu kepelatihan dalam bidang keolahragaan, sekaligus sebagai pegembangan wawasan dalam memperluas kajian dalam Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Para peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang baru.